

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Gambaran karakteristik umum penderita HIV sebagian besar berusia  $\leq 40$  tahun, jenis kelamin laki-laki, pendidikan tinggi, umumnya bekerja dan tinggal dengan keluarga.
- b. Gambaran kepatuhan penderita HIV sebagian besar penderita patuh dalam pengobatan ARV.
- c. Gambaran dukungan emosional keluarga lebih besar persentasenya pada dukungan emosional keluarga kurang baik dan lebih besar persentasenya pada dukungan informasional baik, dukungan instrumental baik, dukungan penghargaan baik.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan emosional dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV di Kota Pariaman
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan informasional dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV di Kota Pariaman
- f. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan instrumental dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV di Kota Pariaman
- g. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan penghargaan dengan kepatuhan pengobatan penderita HIV di Kota Pariaman
- h. Faktor dominan dukungan keluarga yang didapatkan adalah dukungan informasional dan dukungan penghargaan.
- i. Dari hasil penelitian kualitatif didapatkan 3 tema yaitu:

1. Penerimaan keluarga terhadap kondisi penderita HIV.
2. Peran keluarga bagi penderita HIV.
3. Bentuk dukungan keluarga.

## **6.2 Saran**

1. Bagi Dinas Kesehatan sebagai pengelola program HIV.
  - a. Peningkatan Kapasitas Tenaga Konselor HIV

Jumlah konselor HIV masih sangat terbatas di Kota Pariaman. Diperlukan penambahan sumber daya manusia dan pelatihan berkelanjutan agar layanan konseling lebih menjangkau penderita HIV dan keluarganya.
  - b. Fasilitasi Pembentukan dan Aktivasi Komunitas Pendamping (LSM HIV/AIDS)

Peran LSM sebagai kelompok pendamping belum terlihat di Kota Pariaman. Dinas Kesehatan dapat memfasilitasi pembentukan, pemberdayaan atau kolaborasi dengan komunitas yang sudah ada dalam mendampingi ODHIV, menurunkan stigma, serta memperkuat penerimaan dan edukasi berbasis komunitas.
2. Bagi fasilitas kesehatan layanan PDP HIV
  - a. Implementasi Edukasi Keluarga secara terjadwal dan terstruktur.

Dukungan informasional terbukti sebagai faktor paling dominan dalam mendukung kepatuhan pengobatan. Oleh karena itu, fasilitas layanan kesehatan perlu mengadakan program edukasi keluarga,

baik dalam bentuk penyuluhan kelompok maupun konseling keluarga secara individual, yang dilakukan secara periodik.

b. Pelaksanaan Edukasi HIV yang Menyeluruh pada Semua Tingkat Pendidikan

Fasilitas layanan PDP perlu menyelenggarakan program edukasi HIV yang menjangkau seluruh kelompok pendidikan, tidak hanya terbatas pada individu dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah, tetapi juga mencakup kelompok berpendidikan tinggi mengingat berdasarkan hasil penelitian penderita HIV di Kota Pariaman sebagian besar berpendidikan tinggi. Edukasi dapat dilakukan melalui media cetak, digital, serta sesi konseling terjadwal yang menyesuaikan latar belakang pendidikan penderita. Penguatan

c. Sistem Pemantauan Kepatuhan Terintegrasi

Fasilitas layanan PDP dapat membangun sistem pemantauan kepatuhan berbasis keluarga contohnya dalam bentuk WA grup dan catatan kepatuhan dalam pengawasan pengobatan ARV. Hal ini menjadi solusi atas keterbatasan interaksi langsung terutama untuk menjangkau penderita HIV yang tidak tinggal bersama keluarga.

3. Bagi Konselor HIV

- a. Meningkatkan konseling yang lebih berfokus pada penguatan dukungan informasional dan penghargaan yang merupakan faktor dominan dalam kepatuhan pengobatan penderita HIV di Kota Pariaman. Konseling yang diberikan hendaknya tidak berfokus pada

penderita HIV saja tetapi juga kepada keluarga sebagai pendukung utama dalam memberikan informasi tentang pengobatan HIV dan pentingnya memberikan motivasi secara verbal dan non verbal untuk meningkatkan kepercayaan diri penderita HIV.

b. Penguatan peran konselor sebagai penghubung.

Konselor menjadi ujung tombak dalam menjembatani informasi antara layanan kesehatan, penderita HIV dan keluarga. Pendekatan konselor berfokus pada komunikasi terbuka dan penerimaan keluarga untuk mencapai dukungan yang kuat di keluarga

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan studi lanjutan dengan pengambilan sampel yang lebih terstruktur agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.